



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MEMPEROLEH SERTIFIKASI PROFESIONAL DI BIDANG AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Riska Widasanti ¹, Hamdani Arifulsyah ²

Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Caltex Riau, Jl. Umban Sari No.1,

Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28265

Correspondent: dani@pcr.ac.id

Abstract

This study examines the factors that influence student interest in pursuing professional certification in accounting and taxation at Riau Caltex Polytechnic, with a sample of 132 students. Using quantitative methods and SPSS analysis, the results show that student perceptions, knowledge, and costs have a positive and significant effect on this interest, while motivation has no significant effect.

Keywords : Profesional certificate, students of tax accounting, Politeknik Caltex Riau

Abstrak

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi profesi di bidang akuntansi dan perpajakan di Politeknik Caltex Riau, dengan sampel 132 mahasiswa. Menggunakan metode kuantitatif dan analisis SPSS, hasil menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, pengetahuan, dan biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat tersebut, sedangkan motivasi tidak berpengaruh signifikan.

kata kunci : Sertifikat profesional, Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Politeknik Caltex Riau

PENDAHULUAN

Dalam era saat ini, tidak dapat disangkal bahwa kita menjalani kehidupan dalam lingkungan yang terus-menerus berubah dan berkembang, yang dipengaruhi oleh perubahan teknologi yang pesat dan proses globalisasi yang terus berlangsung. Perubahan ini telah memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, termasuk persaingan yang ketat di dunia pekerjaan. Kompetisi di lingkungan kerja tak terlepas dari evolusi dinamis dunia bisnis. Dibutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan profesional untuk dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan dalam kondisi bisnis saat ini salah satunya kesepakatan tentang

masyarakat ekonomi ASEAN (MEA).

Keberadaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah menjadikan Asia Tenggara lebih kompetitif di berbagai sektor tanpa batasan antar negara ASEAN, termasuk di bidang akuntansi (D. R. Sari et al., 2023). Dengan MEA, Indonesia perlu memperkuat sektor jasa akuntansi dengan mempersiapkan akuntan profesional agar mampu bersaing dengan akuntan dari negara lain atau setidaknya dapat bertahan di dalam negeri. (Babulu et al., 2022).

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menuntut mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan kualifikasi mereka agar mampu bersaing di tingkat global, terutama di wilayah Asia Tenggara. Salah satu langkah yang bisa dapat diambil untuk peningkatan kualifikasi tersebut adalah dengan mengikuti sertifikasi profesi. Di tengah perubahan ini, sertifikasi profesi dapat menjadi relevan dalam memperlihatkan kualitas tenaga kerja yang kompeten serta keberlanjutan industri pada dunia kerja. Ketatnya persaingan pada di dunia kerja, menuntut sebuah perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, handal dan berdaya saing global.

Perguruan tinggi sebagai tahap pendidikan yang lebih tinggi setelah sekolah menengah, mencakup berbagai program seperti diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Dalam praktiknya, perguruan tinggi sering kali berfokus pada pemberian pengetahuan dan pemahaman, sementara pemberian keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah dunia nyata seringkali terbatas (G. R. Sari, 2023). Hal ini dapat berdampak pada kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Tingkat kompetensi dan keterampilan yang tinggi yang dibutuhkan oleh lulusan akuntansi sejalan dengan peningkatan permintaan perusahaan untuk memiliki akuntan yang memiliki pengetahuan di bidang perpajakan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan (Meilani, 2020) dalam (Atmakusuma, 2021).

Lulusan sebuah perguruan tinggi tidak hanya mengandalkan ijazah sebagai satu-satunya pencapaian. Mereka juga harus memiliki kompetensi yang melengkapi gelar mereka. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar akuntan, dilengkapi dengan pengetahuan serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dari jasa akuntan, dapat memberikan dukungan bagi lulusan akuntansi untuk bersaing dalam lingkungan kerja. Lulusan program sarjana yang ingin bekerja sebagai tenaga profesional harus memiliki bukti kompetensi, yang bisa diperoleh melalui pendidikan profesi atau ujian sertifikasi (Atika, 2022).

Pekerjaan saat ini mengharuskan para pekerja untuk memiliki keahlian khusus di lingkup pekerjaannya, terutama untuk akuntan yang tidak hanya diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan, melainkan juga memahami aspek perpajakan. Hal ini dikarenakan, pada umumnya, masalah perpajakan dalam sebuah perusahaan ditangani oleh seorang akuntan (P. A. Lestari et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan memperoleh dukungan empiris mengenai pengaruh faktor persepsi mahasiswa, pengetahuan, motivasi dan biaya terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi profesional di bidang akuntansi dan perpajakan.

LITERATUR REVIEW DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sertifikasi Profesi

Sertifikasi profesi merupakan suatu pengesahan yang diberikan oleh suatu lembaga kepada seseorang untuk menunjukkan bahwa ia mahir dalam suatu pekerjaan (Anas Meliana et al., 2022). Adapun manfaat dari mengikuti sertifikasi profesional adalah untuk memperoleh sertifikasi mencerminkan tingkat kompetensi dan pengetahuan khusus dalam akuntansi, meningkatkan reputasi di antara rekan kerja dan calon klien, banyak akuntan mengambil sertifikasi untuk meningkatkan daya tarik di pasar kerja dan mendapatkan kompensasi lebih baik, pemegang sertifikasi dapat menetapkan tarif konsultasi lebih tinggi dan dapat menjadi sumber pendapatan baru berkat kredibilitas yang diberikan oleh sertifikasi.

Sertifikasi berfungsi sebagai alat pemasaran yang membedakan profesional akuntansi dan membantu dalam proses rekrutmen dan promosi Perusahaan dan akuntan mencari sertifikasi untuk menyediakan layanan khusus yang memberikan nilai tambah kepada klien, melampaui layanan konvensional seperti audit dan perpajakan (Hutchison & Fleischman, 2014) dalam (Bambang & Atikah, 2018).

Keberagaman Sertifikasi Profesi

Keberagaman sertifikasi profesi mencerminkan ragam pengetahuan dan keterampilan yang diakui secara formal di berbagai bidang. Dalam dunia profesional, keberagaman sertifikasi menciptakan pandangan yang kaya akan spesialisasi dan keterampilan yang diakui secara resmi, memberikan individu berbagai jalur untuk memperluas dan mengakui kompetensinya.

Pengembangan Hipotesis Persepsi Mahasiswa

Persepsi adalah pandangan yang dimiliki mahasiswa terhadap tujuan karirnya di bidang akuntansi dan perpajakan (Binekas & Larasari, 2020) dalam (Atmakusuma, 2021). Inilah yang membuat persepsi menjadi aspek penting, karena memiliki potensi untuk memengaruhi keputusan seseorang. Persepsi bisa bersifat positif atau negatif. Jika mahasiswa melihat sertifikasi profesional sebagai bermanfaat, hal ini dapat meningkatkan minat mereka untuk mendapatkannya. Sebaliknya, jika persepsi mahasiswa terhadap sertifikasi profesional bersifat negatif, hal tersebut dapat mengurangi minat mereka dalam mendapatkan sertifikasi profesi.

H₁ : Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi profesional di bidang akuntansi dan perpajakan

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan tindakan manusia yang menggunakan kemampuan berpikir rasional melalui penggunaan kemampuan berpikir rasional, terutama melibatkan akal budi, terhadap suatu objek khusus (Abimanyu, 2023). Dengan bantuan pengetahuan, manusia memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap lingkungan sekitar, menyelesaikan masalah (Baiti & Harith, 2018) dalam (Abimanyu, 2023). Dalam menghadapi kompetisi ketat di dunia kerja semakin meningkat. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk bersaing ketika mereka menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Khususnya dalam profesi akuntan, yang sangat diminati oleh berbagai kalangan.

H₂ Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi profesional di bidang akuntansi dan perpajakan.

Motivasi

Individu cenderung mengambil inisiatif untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka dengan berbagai cara, termasuk melalui pembelajaran, mengikuti kursus, dan mengikuti pelatihan sertifikasi profesi, dengan tujuan mencapai target dan tujuan yang diinginkan. Motivasi memegang peran penting sebagai pemicu dan pendorong tindakan manusia

untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber motivasi dapat berasal dari internal, seperti dorongan diri untuk memperoleh sertifikasi profesional, atau eksternal (Sukmawati & Suputra, 2019).

Mengikuti ujian sertifikasi profesi tidak hanya memberikan pengakuan terhadap kemampuan seseorang, tetapi juga memiliki sejumlah manfaat signifikan. Selain menambah nilai pada portofolio profesional, sertifikasi tersebut meningkatkan kredibilitas individu dengan menunjukkan komitmen terhadap standar tinggi dalam bidang tertentu (Arista, 2023).

H₃ : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi profesional di bidang akuntansi dan perpajakan.

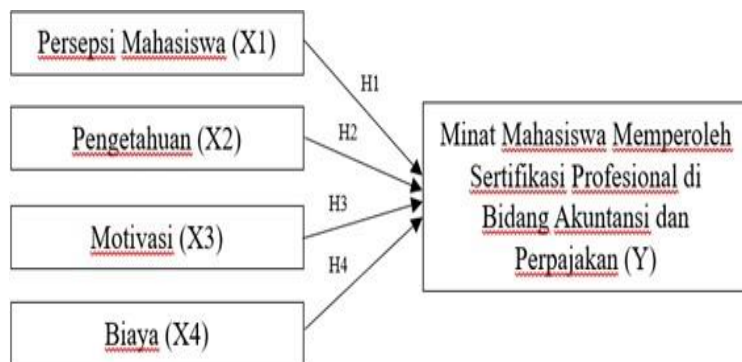
Biaya

Faktor biaya menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi profesi. Keputusan mereka cenderung dipengaruhi oleh penilaian terhadap biaya yang sesuai dengan anggaran mereka dan fasilitas yang tersedia selama pelatihan sertifikasi profesional, hingga selesai pendidikan termasuk dalam kategori biaya (Abimanyu, 2023). Dalam penelitian ini, biaya mencakup semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh mahasiswa selama proses memperoleh sertifikasi profesional baik di bidang akuntansi maupun perpajakan. Pengeluaran tersebut akan menghasilkan respons yang memadai, termasuk fasilitas yang baik, materi berkualitas, dukungan mentor yang baik, dan pencapaian pembelajaran yang optimal. Dalam pandangan ekonomi, manusia termotivasi untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya serendah mungkin (Berlinasari & Erawati, 2017).

H₄: Biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa memperoleh

Kerangka Penelitian

Secara singkat, kerangka penelitian pada proyek akhir ini menjelaskan terkait bentuk pengaruh persepsi mahasiswa (X1), pengetahuan (X2), motivasi (X3), dan biaya (X4) terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi profesional di bidang akuntansi dan perpajakan (Y), seperti yang diperlihatkan pada sebuah gambar berikut ini:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi yang terlibat pada penelitian ini adalah mahasiswa. Metode penelitian kuantitatif dengan data primer dari penyebaran kuesioner melalui *google form* dan data sekunder yang telah dikumpulkan. Sampel yang didapat dengan teknik *random sampling*, dengan rumus Slovin diperoleh 132 responden. Teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi perpajakan. Alokasi penyebaran mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan generasi 2020 sebanyak 26 orang, generasi 2021 sebanyak 18 orang, generasi 2022 sebanyak 38 orang dan generasi 2023 sebanyak 50 orang dan total secara keseluruhan menjadi 132 orang.

Tabel 1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

| | | Angkatan | | | |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2020 | 26 | 19.7 | 19.7 | 19.7 |
| | 2021 | 18 | 13.6 | 13.6 | 33.3 |
| | 2022 | 38 | 28.8 | 28.8 | 62.1 |
| | 2023 | 50 | 37.9 | 37.9 | 100.0 |
| Total | | 132 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS

Uji Validitas

Pengujian menggunakan korelasi Pearson dengan membandingkan r hitung dan r tabel pada derajat kebebasan (df) = n-2 dengan signifikansi 5%. Berdasarkan tabel r product moment, nilai r tabel adalah 0,170.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pertanyaan | Pearson Correlation | rTabel | Keteranga n |
|-------------------------------|--------------------|------------------------|--------|----------------|
| Persepsi Mahasiswa (X1) | X1.1 | .896** | 0.170 | Valid |
| | X1.2 | .900** | 0.170 | Valid |
| | X1.3 | .890** | 0.170 | Valid |
| | X1.4 | .859** | 0.170 | Valid |
| | X1.5 | .791** | 0.170 | Valid |
| Pengetahuan (X2) | X2.1 | .872** | 0.170 | Valid |
| | X2.2 | .862** | 0.170 | Valid |
| | X2.3 | .863** | 0.170 | Valid |
| | X2.4 | .862** | 0.170 | Valid |
| | X2.5 | .874** | 0.170 | Valid |
| | X2.6 | .890** | 0.170 | Valid |
| | X2.7 | .900** | 0.170 | Valid |
| | X2.8 | .879** | 0.170 | Valid |
| | X2.9 | .750** | 0.170 | Valid |
| Motivasi (X3) | X3.1 | .844** | 0.170 | Valid |
| | X3.2 | .845** | 0.170 | Valid |
| | X3.3 | .870** | 0.170 | Valid |
| | X3.4 | .910** | 0.170 | Valid |
| | X3.5 | .872** | 0.170 | Valid |
| Biaya (X4) | X4.1 | .806** | 0.170 | Valid |
| | X4.2 | .826** | 0.170 | Valid |
| | X4.3 | .871** | 0.170 | Valid |
| | X4.4 | .842** | 0.170 | Valid |
| | X4.5 | .874** | 0.170 | Valid |
| | X4.6 | .832** | 0.170 | Valid |
| Minat Mahasiswa | Y.1 | .889** | 0.170 | Valid |
| | Y.2 | .860** | 0.170 | Valid |

| | | | | |
|--|-------------------|----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Memperoleh Sertifikasi Profesional (Y) | Y.3 Y.4 Y.5 | .844** .906** .842** | 0.170 0.170 0.170 | Valid Valid Valid |
|--|-------------------|----------------------------|-------------------------|-------------------------|

Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS

Uji Reliabilitas

Hasil pada tabel 4 menunjukkan uji reliabilitas, di mana semua variabel—persepsi mahasiswa (X1), pengetahuan (X2), motivasi (X3), biaya (X4), dan minat mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi profesional (Y)—memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,6. Dengan demikian, seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini dianggap reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 4 .
Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | Jumlah Item Pertanyaan | Koefisien | | Keterangan |
|--|------------------------|----------------|------------------|------------|
| | | Cronbach Alpha | Batas Reabilitas | |
| Persepsi Mahasiswa (X1) | 5 | .917 | 0,6 | Reliabel |
| Pengetahuan (X2) | 9 | .956 | 0,6 | Reliabel |
| Motivasi (X3) | 5 | .917 | 0,6 | Reliabel |
| Biaya (X4) | 6 | .916 | 0,6 | Reliabel |
| Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Profesional (Y) | 5 | .918 | 0,6 | Reliabel |

Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai hasil yang menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$ sehingga ditarik kesimpulannya data mempunyai distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Mengacu terhadap hasil uji heterokedastisitas diperoleh hasil Persepsi Mahasiswa (X₁) = 0,563, Pengetahuan (X₂) = 0,144, Motivasi (X₃) = 0,760, Biaya (X₄) = 0,251. Membuktikan tidak adanya heterokedastisitas karena nilai Sig > dari 0,05 atau 5%.

Uji Multikolinearitas

Mengacu kepada hasil uji Multikolinearitas dari ke empat variabel. nilai tolerance berada diatas 0,10 serta nilai VIF berada dibawah 10, sehingga kesimpulannya tidak terdapat multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Variable | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | 3.509 | 1.022 | |
| Persepsi Mahasiswa (X1) | .250 | .081 | .263 |
| Pengetahuan (X2) | .126 | .048 | .238 |
| Motivasi (X3) | .154 | .093 | .167 |
| Biaya (X4) | .170 | .065 | .223 |

Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS

Dari tabel diatas dihasilkan model persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 3,509 + 0,250X_1 + 0,126X_2 + 0,154X_3 + 0,170X_4 + e$$

Uji Parsial (Uji t)

Dalam uji parsial (uji t), t_{tabel} sebesar 1,978 sedangkan nilai t_{hitung} mengacu pada yang tertera pada tabel *Coefficients*:

Tabel 6.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variabel | B | t | Sig |
|--------------------|------|-------|------|
| Persepsi Mahasiswa | .250 | 3.435 | .001 |
| Pengetahuan | .126 | 3.086 | .002 |
| Motivasi | .154 | 2.599 | .010 |
| Biaya | .170 | 1.651 | .101 |

Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS

Mengacu pada hasil uji parsial (uji t) dari semua variable untuk t hitung > dari t tabel dan nilai Sig persepsi mahasiswa, pengetahuan dan biaya dibawah 0,05. Sedangkan, variabel motivasi lebih besar dari 0,05. Sehingga kesimpulannya persepsi mahasiswa, pengetahuan dan biaya memiliki pengaruh signifikan, sedangkan variabel motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi profesional di bidang akuntansi dan perpajakan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Adjusted R Square sebesar 0,597 membuktikan bahwa sebesar 59,7% secara simultan variabel persepsi mahasiswa, pengetahuan, motivasi, dan biaya mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi profesional di bidang akuntansi dan perpajakan, sedangkan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Referensi

- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 1–29. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.192>
- Darsini, Fahrurrozi, & Eko Agus Cahyono. (2019). *Pengetahuan ; Artikel Review*. 12(1), 95–107.
- Dwi, H., Ariska, F., Djefris, D., & Rissi, D.
- M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan , Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 101–108.
- Erviyanti, N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U.
- M. (2019). *Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Akuntansi UMS)*.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Kota Semarang. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2532>
- Hasanah, A. A., & Aji, A. W. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*, 12(1), 21–32. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Haya, A. F. (2022). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi Certified Professional Management Accountant (CPMA)*

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akun. 12–26.

Hidayah, A. N. (2022). *Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Dan Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B. 8.5.2017, 2003–2005.*

Hutchison, P. D., & Fleischman, G. (2014). *Professional Certification Opportunities For Accountants. March.*

Indonesia, I. A. (2023). *CA Kualifikasi Internasional.* <https://web.iaiglobal.or.id/Sertifikasi-IAI/Tentang CA>

Indonesia, K. B. B. (n.d.-a). *Definisi Minat.* <https://kbbi.web.id/minat>

Indonesia, K. B. B. (n.d.-b). *Definisi Motivasi.* <https://kbbi.web.id/motivasi>

Abidin, A. Z., & Darmawan Erwanto, A. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (Cpa). *Jaffa*, 03(1), 55–68.

Abimanyu, M. F. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Chartered Accountant(CA).

Affifah, H., Kushermanto, A., & Ardianingsih, A. (2021). Identifikasi Persepsi Mahasiswa Dalam Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 259–268. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i2.3172>